



---

## DINAMIKA SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN TAS HANDMADE KAK NENG CRAFT DI JALAN SUKA RELA BARAT DESA LAUT DENDANG

**Ahmad Suja'i Tanjung**

*ahmadsujaitanjung@uinsu.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Anita Khairani Siregar**

*khairanita5@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Riskiya ruksah ritonga**

*riskiyaruksah@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Dwi Akhsania Ruzaga Hrp**

*akhsaniaqueen@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Yuniar Nurul Hasnah**

*nurulhasnah2206@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Rofil Harahap**

*rofilharahap6@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Aris Halomoan Hasibuan**

*arishasibuan0704@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Dian Selasih**

*dianselasih521@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Dinda Salsabila Harahap**

*dindasalsabila28112003@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Cristio Djorgi Situmorang**

*djorgisitumorang11@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Ahmad Rifai**

*rifaiahmad230304@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Arini Alfa Hidayah**

*ariniihilda@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

***Abstract.** This study examines the socio-economic dynamics of handmade bag craftsmen in Laut Dendang Village, Jalan Sukarela Barat. The focus of the study is to understand the socio-economic changes and developments generated through the creative industry activities of MSMEs. Using a qualitative approach, data were collected through in-depth interviews, field observations, and related documents. The main resource person, Mrs. Nelly, shared her experience in managing a handmade bag business that has opened*

---

Received November 30, 2024; Revised Desember 24, 2024; Maret 01, 2025

\* Ahmad Suja'i Tanjung, *ahmadsujaitanjung@uinsu.ac.id*

*up employment opportunities for the surrounding community. Thematic analysis was used to explore patterns in production, marketing, and product innovation activities. This study found that struggle, hard work values, and innovation strategies, such as utilizing local cultural wealth and strengthening collaboration between MSMEs, are the keys to business success. The results of the study provide in-depth insights into the importance of the creative industry in supporting the local economy and encouraging communities to create jobs through sustainable innovation.*

**Keywords:** Socio-economic dynamics, Handmade bags, MSMEs.

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji dinamika sosial ekonomi pengrajin tas handmade di Desa Laut Dendang, Jalan Sukarela Barat. Fokus penelitian adalah memahami perubahan dan perkembangan sosial ekonomi yang dihasilkan melalui kegiatan industri kreatif UMKM. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumen terkait. Narasumber utama, Ibu Nelly, membagikan pengalamannya dalam mengelola usaha tas handmade yang telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Analisis tematik digunakan untuk mengeksplorasi pola dalam kegiatan produksi, pemasaran, dan inovasi produk. Penelitian ini menemukan bahwa perjuangan, nilai kerja keras, dan strategi inovasi, seperti memanfaatkan kekayaan budaya lokal serta penguatan kolaborasi antar-UMKM, menjadi kunci keberhasilan usaha. Hasil penelitian memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya industri kreatif dalam mendukung perekonomian lokal dan mendorong masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja melalui inovasi yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Dinamika sosial ekonomi, Tas handmade, UMKM.

## LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Kekayaan alam yang melimpah seperti hasil hutan, tambang mineral, serta keanekaragaman hayati dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat untuk meningkatkan kemakmuran. Sumber daya alam ini juga menjadi modal bagi masyarakat untuk memulai bisnis dan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang vital dan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena beberapa alasan utama. UMKM adalah sumber utama penciptaan lapangan kerja yang produktif. Sebagai sektor padat karya, UMKM memberikan kesempatan kepada berbagai lapisan masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi tanpa memerlukan kualifikasi pendidikan atau keahlian khusus. Hal ini membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan sosial (Idayu, Husni, and Suhandi 2021).

UMKM memiliki karakteristik yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan ekonomi. Mereka cenderung menggunakan modal yang relatif kecil dan teknologi sederhana, sehingga dapat bertahan dan berkembang di tengah dinamika ekonomi yang berubah-ubah. UMKM juga memainkan peran penting dalam menyebarkan distribusi ekonomi secara merata di berbagai wilayah, terutama di daerah pedesaan dan pinggiran yang sering kali terpinggirkan dari pertumbuhan ekonomi utama (Jefri and Ibrohim

2021). Berdasarkan data dari ukmindonesia.id yang dipublikasikan pada tahun 2020, sekitar 86% transaksi dan komoditas ekspor dikuasai oleh Usaha Besar, dan partisipasi produk pakaian dan aksesoris hanya ada pada prosentase 3,3%. Hal ini diakibatkan oleh produsen pakaian dan aksesoris masih dikuasai oleh produsen luar/investor luar, sedangkan UKM belum menunjukkan greget yang besar. Andaikan saja UKM dapat menargetkan partisipasi ekspor menjadi 20%, maka transaksi ekspor yang dapat diraih adalah sekitar 24 triliun rupiah.

Salah satu dari kearifan lokal kerajinan tangan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat adalah tas. Ada berbagai jenis bahan tas yang dapat diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna, seperti kulit dan benang. Saat ini banyak produsen tas yang menggunakan benang sebagai bahan dasar tas yang kemudian disebut dengan tas rajut yang menggunakan bahan dasar benang rajut nylon yang dimodifikasi dengan kulit hewani. Saat ini tas rajut sedang digemari oleh para konsumen atau kolektor tas. Banyak sekali dipromosikan secara daring di berbagai media sosial, seperti Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, Whatsapp, dan yang lainnya (Yusuf and Agustang 2020). Promosi di media sosial pada zaman ini sudah merebak dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga dapat dikatakan aspek pemasaran dengan sistem informasi sudah menguat. Suatu program pemberdayaan masyarakat tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak dikelola dengan baik. Pemberdayaan masyarakat bersifat partisipatif, yang melibatkan semua elemen masyarakat yang terkait, yaitu pelaku usaha, pihak yang membantu, dan ada proses identifikasi permasalahan yang harus ditemukan dan ditangani solusinya secara bersama (Hamid 2018).

Potensi kerajinan yang bercorak kearifan lokal patut dilestarikan dan bahkan dikembangkan karena sudah jelas secara nyata dapat mengungkit perkembangan perekonomian rakyat. Keunikan dari kerajinan rakyat tidak kalah menarik dan berkualitas dibandingkan dengan produk-produk modern hasil karya mesin. Namun permasalahan yang lain masih menjadi problema peningkatan komoditas lokal, seperti masih melemahnya ketahanan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat, sektor pariwisata yang belum bangkit secara penuh, sumberdaya produktifitas yang masih rendah, daya saing bidang kewirausahaan belum berkembang, kelembagaan koperasi belum cukup kuat,

sehingga keberlanjutan bisnis tidak dapat bertahan lama, oleh karena itu dibutuhkan usaha pendampingan pemberdayaan usaha mikro untuk menuju makro (Ismunandar 2019).

Salah satu usaha kecil menengah (UMKM) di Sumatera Utara tepatnya di Kota Medan, Tepatnya di jalan Sukarela Barat, Desa Laut Dendang yang bergerak di bidang kerajinan tangan tas adalah usaha yang dimiliki oleh Ibu Nelly Sefrika Sinaga. Usaha ibu Nelly ini merupakan usaha skala kecil menengah atau dapat disebut sebagai Industri Rumah Tangga, karena lokasi produksi menggunakan rumah tinggal. Modal yang dimiliki oleh Ibu Nelly adalah keterampilan dan kreativitas diri dalam merajut dan menganyam. Untuk dapat mewujudkan keterampilan dan kreativitas tersebut menjadi sebuah produk siap guna, Ibu Nelly harus menggandeng beberapa produsen benang rajut dan bahan-bahan kulit lainnya untuk mendukung kerajinannya agar dapat terus berkembang dipasaran. Masa produksi menjadi panjang dikarenakan kendala tidak memiliki mesin atau alat pendukung produksi (Aulia 2020). Selain itu, usaha yang dirintis dalam skala Industri Rumah Tangga ini tidak disertai dengan manajemen produksi yang memadai. Ibu Nelly tidak memiliki catatan produksi sehingga tidak memiliki manajemen produksi yang baik, mulai dari perhitungan modal, biaya bahan baku, biaya operasional proses produksi, hingga menentukan harga jual. Perkiraan harga jual dihitung secara kasar dan kira-kira. Kedua kendala ini lah yang membuat sebuah usaha Industri Rumah Tangga menjadi sulit untuk berkembang, oleh karena itu dibutuhkan pendampingan aspek peningkatan kapasitas teknologi proses produksi dan aspek manajerial. Menurut (Rijanto and Rahayuningsih 2018), rendahnya kualitas alat produksi akan membawa dampak berkurangnya hasil produksi.

Pada penelitian kali ini peneliti berkesempatan untuk menarik tema tentang dinamika sosial ekonomi pengrajin tas handmade dengan objek penelitian yang berlokasi di jalan sukarela barat, desa laut dendang, penelitian ini didasari karena adanya daya Tarik dari kerajinan tas yang seharusnya dilestarikan dan dipelajari oleh para generasi muda sebagai bentuk apresiasi terhadap produk UMKM dalam negeri.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kajian teori dalam penelitian ini berfokus pada beberapa konsep kunci yang menjelaskan fenomena ekonomi kreatif, dan industri rumahan di masyarakat, khususnya

dalam konteks UMKM. Teori-teori ini memberikan kerangka kerja untuk menganalisis bagaimana masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan melalui industri rumahan dan handmade yang dapat membantu kondisi perekonomian serta menciptakan kreativitas serta lapangan pekerjaan secara mandiri.

### **Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang menekankan pada peran kreativitas, inovasi, dan kegiatan budaya dalam menciptakan nilai ekonomi. Secara umum, ekonomi kreatif mencakup berbagai sektor dan industri di mana ide-ide kreatif, bakat seni, dan keahlian teknologi digunakan untuk menghasilkan produk dan layanan yang memiliki nilai tambah secara ekonomi. Sektor ekonomi kreatif meliputi seni pertunjukan (teater, musik, tari), media dan hiburan (film, televisi, permainan video), desain (mode, desain grafis, arsitektur), periklanan dan pemasaran kreatif, serta industri kreatif lainnya.

Dalam konteks ekonomi kreatif, kreativitas memiliki nilai yang sangat penting. Ini berarti kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, inovasi, dan kreasi yang memungkinkan usaha untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang kompetitif. Dengan menerapkan konsep ekonomi kreatif, pelaku usaha dapat menciptakan produk-produk yang unik dan memiliki ciri khas yang dapat dikenali oleh konsumen. Misalnya, melalui desain, gaya, atau cerita di balik produk tersebut, produk-produk dari suatu daerah atau kota bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan atau konsumen local (Fadhilah S 2020).

Dengan adanya elemen kreatif ini, usaha dapat membedakan dirinya dari pesaing dan menciptakan identitas yang kuat dalam benak konsumen. Selain itu, inovasi dan kreativitas juga membuka peluang untuk ekspansi pasar dan meningkatkan daya saing. Contohnya, penggunaan teknologi baru, desain yang unik, atau pemasaran kreatif dapat memperluas jangkauan pasar dan menarik minat konsumen baru. Maka dari itu, Sistem ekonomi kreatif dianggap sebagai solusi potensial dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang berkembang dan diperkirakan akan mengubah sistem ekonomi yang telah ada.

Dalam hal ini, pengembangan ekonomi kreatif memberikan peluang untuk menghasilkan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat identitas lokal.

Pendekatan ini juga melibatkan pemanfaatan potensi budaya, seni, teknologi, dan inovasi untuk menciptakan ekosistem bisnis yang dinamis dan berkelanjutan. Melalui ekonomi kreatif, negara seperti Indonesia dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi kreativitas masyarakat di berbagai sektor. Dengan demikian, pengembangan ekonomi kreatif bukan hanya menjadi solusi praktis untuk tantangan ekonomi global, tetapi juga merupakan sarana untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing serta mewujudkan Pembangunan ekonomi yang lebih maju.

Berdasarkan kerangka teori tersebut, penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan pada bidang ekonomi kreatif memberikan pemahaman lebih dalam mengenai kegiatan UMKM di lingkungan masyarakat Medan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pemberdayaan UMKM masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### **Dinamika Sosial Ekonomi**

Dinamika sosial ekonomi merujuk pada perubahan yang terjadi dalam struktur sosial dan ekonomi suatu masyarakat akibat interaksi antara individu, kelompok, dan institusi. Proses ini mencakup berbagai aspek, termasuk perubahan dalam pola konsumsi, produksi, distribusi barang dan jasa, serta transformasi nilai-nilai dan norma-norma sosial. Adapun Aspek-aspek Dinamika Sosial Ekonomi

1. Perubahan Ekonomi
  - a. Pola Konsumsi: Dinamika sosial ekonomi sering kali ditandai oleh perubahan dalam pola konsumsi masyarakat yang dapat dipicu oleh perkembangan teknologi, globalisasi, atau krisis ekonomi.
  - b. Diversifikasi Sektor Ekonomi: Contoh nyata dapat dilihat di Desa Warjabakti, yang telah beralih dari ekonomi pertanian tradisional ke sektor-sektor yang lebih beragam seperti industri kecil dan kerajinan lokal.
2. Perubahan Sosial
  - a. Interaksi Sosial: Perubahan dalam hubungan sosial antara individu dan kelompok juga merupakan bagian penting dari dinamika ini. Hal ini dapat terjadi akibat konflik, perubahan nilai, atau pengaruh budaya luar.

- b. Pemberdayaan Masyarakat: Program-program pemberdayaan, seperti yang dilakukan di Desa Warjabakti, telah berhasil meningkatkan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi dan sosial.
3. Faktor Penyebab Perubahan
    - a. Pengaruh Teknologi: Adopsi teknologi baru sering kali menjadi pendorong utama perubahan dalam sistem produksi dan distribusi. Kondisi Geografis dan Budaya: Perubahan kondisi geografis dan budaya material juga berkontribusi terhadap transformasi cara hidup masyarakat. Teori-teori yang menjelaskan dinamika sosial ekonomi mencakup analisis dari pemikir seperti Ibnu Khaldun, yang menekankan pentingnya faktor-faktor multidimensional dalam memahami kemiskinan dan perkembangan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dalam bidang pendidikan dan kesehatan memiliki dampak signifikan terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di Indonesia.
  4. Tantangan dan Peluang
    - a. Tantangan: Perubahan yang cepat dapat membawa dampak negatif seperti hilangnya nilai-nilai tradisional dan konflik sumber daya. Peluang: Namun, dinamika ini juga membuka peluang untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat jika dikelola dengan baik. Dinamika sosial ekonomi adalah proses kompleks yang memerlukan pendekatan holistik untuk memastikan bahwa perkembangan yang terjadi dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif menempatkan penekanan pada pemahaman dan pemahaman makna fenomena sosial tertentu. Metode ini digunakan untuk mempelajari bagaimana perkembangan serta perubahan sosial ekonomi masyarakat yang dikembangkan dalam kegiatan UMKM dalam bentuk kegiatan industri tas handmade. Data akan dikumpulkan melalui wawancara terpilih dengan informan. Informasi yang terlibat adalah seorang ibu yang telah menggeluti usaha pembuatan tas yang telah membuka lapangan pekerjaan untuk para

karyawannya. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pengelolaan, pemasaran dan perkembangan usaha tas handmade hingga mencapai hasil yang sangat digemari banyak kalangan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, proses wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam.

Pendekatan tematik akan digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Pendekatan ini mencakup transkripsi wawancara, pengkodean data, dan pencarian pola yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika sosial ekonomi pengrajin tas handmade, yang mencakup kegiatan produksi, dan proses pemasaran serta pengenalan kepada publik tentang industri keratif UMKM yang dapat membantu perekonomian. Hasil analisis ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akademis tentang pentingnya kegiatan dan inovasi menarik serta kegigihan dalam memulai suatu usaha keluar dari zona nyaman menciptakan lapangan pekerjaan dan bermanfaat bagi orang banyak melalui kegiatan industri kreatif UMKM.

Penelitian ini akan melibatkan triangulasi sumber dengan mengumpulkan informasi tambahan dari observasi lapangan dan dokumen-dokumen terkait untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Untuk memperkaya data dan memberikan pandangan yang lebih luas tentang fenomena urbanisasi, pendekatan triangulasi ini sangat penting. Akibatnya, penelitian ini mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang lebih luas daripada hanya pengalaman individu. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini, yang dihasilkan oleh pendekatan kualitatif yang menyeluruh ini, akan memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika sosial ekonomi yang terjadi ketika masyarakat melakukan kegiatan inovatif guna menunjang perekonomian menjadi lebih baik melalui usaha tas handmade.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap pengrajin tas handmade yakni ibu Nelly sefrika sinaga bahwa beliau memulai usaha awalnya kecil kecilan, hanya berawal dari tas namun sekarang sudah beragam jenis mulai dari perlengkapan pesta adat, bando bando kecil, tempat tissue payet dan masih banyak lagi jenis kerajinan tangan yang digelutinya. Selama 4 tahun menggeluti usaha kerajinan

tangan ini dan sudah mempunyai 8 orang karyawan. Berdasarkan hasil wawancara usaha ini bergerak pada bidang acara adat batak, dimana hasil kerajinan tangan yang dibuat bernuansa batak, terbuat dari ulos dan pernik-pernik khas batak lainnya. seperti tondi-tondi dan kain ulos.

Selama 4 tahun ini beliau tidak membuka toko tapi memasarkan produk kerajinannya melalui dunia social, seperti tiktok, shoppee. Omset yang di dapat dalam seminggu nya bisa mencapai 180-250 pcs per item nya. Hal ini juga tergantung pada moment dikarenakan yang dipasarkan adalah produk khas suku batak, maka apabila moment natal dan tahun baru pesanan bisa membludak sampai 1.000 pcs perharinya.

Dari hasil wawancara Bersama ibu nelly bahwa beliau mengatakan awalnya hanya usaha kecil jarang peminat namun setelah booming social media beliau mencoba memasarkan produknya di social media dan ternyata permintaan pasar meningkat berpuluh-puluh kali lipat. sehingga keuntungan yang didapatkan dalam 1 bulan hampir mencapai 30 juta. Pengiriman beribu ribu picis. Hal ini mengabarkan kepada kita semua bahwa tidak ada yang tidak mungkin dalam sebuah usaha. pasti ada jalan bagi kita yang mau berusaha. Selain itu pemanfaatan teknologi yang baik juga memberi dampak positif bagi dunia pemasaran, adanya aplikasi e-commerce seperti shoppee, tiktok dan yang lainnya membantu mempermudah para UMKM dalam memasarkan produknya. sehingga hasil kerajinan dapat bersaing di kanca nasional bahkan internasional. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi dapat membawa kita merubah social ekonomi menjadi lebih baik dengan dibarengi dengan niat untuk berusaha dan mampu mengembangkan potensi diri kita.

Kerajinan ibu nelly adalah suatu produk lokal yang harus dibanggakan sebab beliau mampu berkreasi dengan kombinasi antara budaya khas Masyarakat Sumatera utara khususnya suku batak, membuat barang barang pesta adat dan memasarkannya sampai ke kanca internasional. Hal ini patut kita apresiasi sebab usaha ini tidak hanya mengembangkan sumber daya manusia tetapi juga mengangkat nilai budaya ke kanca nasional bahwa Indonesia memiliki banyak keragaman budaya dan adat istiadat yang sangat tinggi nilainya, baik dari segi seni, keindahan, manfaat dan daya guna yang mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Disamping itu ibu nelly juga menyampaikan bahwa menjadi pengusaha UMKM bukanlah menjadikan kita rendah, justru dengan usaha UMKM kerajinan tas dan kerajinan lainnya mampu meningkatkan ekonomi kita, terutama ibu rumah tangga dapat berpenghasilan dengan menggeluti usaha kerajinan yang dapat dikerjakan sambil melakukan pekerjaan rumah. Menjadi suatu kebanggaan bahwa seorang ibu rumah tangga dapat menghasilkan ekonomi sendiri dengan bermodalkan keahlian dan kemauan yang ada. ditambahkan dengan bantuan teknologi usaha yang dimulai akan lebih mudah dipasarkan.



Gambar 1. Proses pembuatan Kerajinan

Keberadaan produksi suatu daerah dalam skala industri besar maupun kecil akan memberikan pengaruh dan perubahan masyarakat dalam kondisi ekonomi, sosial, maupun budaya masyarakat kawasan industri tersebut (Marizka and Faidati 2020). Eksistensinya terhadap lingkungan juga ramah. Hanya saja produksi usaha ini sering terkendala dengan waktu banyak nya permintaan pelanggan terkadang memerlukan waktu yang lumayan lama berkisar 3-5 hari hal ini disebabkan proses produksi kerajinan ini menggunakan handmade sehingga memerlukan jangka waktu dan tidak bisa terburu-buru dalam menghasilkan kerajinan. Sementara permintaan konsumen terus meningkat.

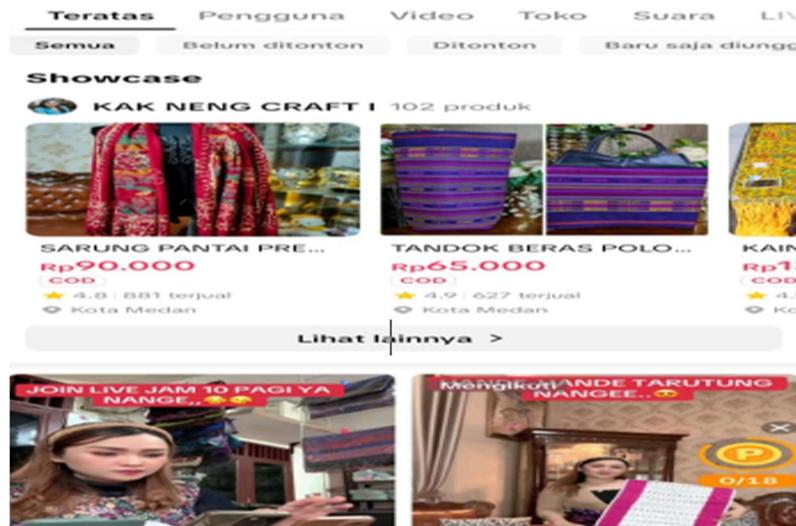
Selain itu untuk proses pembuatan barang kerajinan juga selain memakan waktu yang lumayan lama, kerajinan ini juga terkendala dalam bidang ketersediaan bahan baku. Kain ulos atau pernak-pernik dasar yang digunakan adalah bahan bahan khas daerah Sumatera utara khususnya suku batak. sehingga kurangnya bahan baku ini menyebabkan jumlah produksi yang tidak dapat menghasilkan banyak barang dalam sehari. Berdasarkan

pemaparan ibu Nelly bahwa yang paling bestseller adalah kerajinan tondi-tondi. Tondi-tondi adalah tempat beras pada acara pesta adat yang selalu dibawa orang batak, dahulu tondi-tondi ini berbentuk anyaman daun pandan, namun sekarang sudah di modifikasi oleh ibu nelly berbentuk tas dengan motif kain ulos. Nah inovasi ini menarik minat banyak konsumen, hanya saja ketersediaan bahan baku seperti kain ulos ini yang masih menjadi hambatan dalam proses produksi kerajinan tangan ini.

Namun disamping itu Ibu Nelly juga memaparkan bahwa penggunaan media social sangat berpengaruh besar bagi penjualan ibu nelly. Dahulu ibu nelly hanya mampu mendapatkan penghasilan 3 juta rupiah perbulannya, namun setelah adanya social media seperti tiktok dan shopee menjadikan pemasaran menjadi meluas semua orang dapat mengakses dan kebutuhan pasar terus meningkat. Bayangkan suku batak selain disumatera utara sekarang sudah tersebar di seluruh penjuru negeri dan Sumatera utara yang didominasi oleh suku batak yang memiliki kebudayaan batak, sehingga sulit bagi Masyarakat batak yang berada diluar medan untuk menemukan barang-barang kerajinan yang menjadi kebutuhan acara adat.

Berkat adanya e-commerce shoppe dan media social tiktok menjadikan kerajinan neng craft yang digarap oleh ibu Nelly ini dapat diakses seluruh Masyarakat batak yang berada diberbagai daerah. Sehingga penghasilan yang dulu nya hanya 3 juta perbulan kini mencapai 30 juta dalam sebulannya. Ini merupakan pengaruh positif penggunaan media social yang membawa keuntungan pada dua belah pihak. Dimana pihak konsumen menjadi lebih mudah mengakses kebutuhan dan pihak produsen seperti ibu nelly menjadi lebih mudah dalam memasarkan produk kerajinannya.

Hal inilah yang harus disadari banyak kalangan di Indonesia bahwa setiap orang mampu mebuca ladang usahanya sendiri dan setiap orang mampu membangkitkan ekonominya melalui keahlian yang dimilikinya dalam masing-masing bidang. Hal ini yang menjadi pesan moral bahwa Pendidikan adalah jalan untuk mempermudah jalan hidup, bukan menetapkan kualitas hidup. Pilihan mu dalam menata hidup berada ditangan mu Pendidikan hanya sebagai pengantar. Kehidupan ekonomi mu ditentukan dengan bagaimana cara mu mengaplikasikan Pendidikan yang telah kamu dapat melalui kehidupan nyata sebab hidup ini adalah kamu yang tentukan dan jalankan, maka dari itu bangkitkan inovasi berkarya melalui UMKM dan bangga terhadap produk lokal.



Gambar 2. Proses Pemasaran Produk

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan penulis menyimpulkan bahwa dalam menjalani usaha, setiap orang memiliki pola pikir yang berbeda-beda namun tidak ada kata terlambat dalam memulai sebuah usaha. Hasil wawancara mendalam dengan narasumber, Ibu Nelly, mengungkapkan dinamika perubahan social ekonomi yang melibatkan aspek-aspek krusial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pertama-tama, pengalaman pribadi Ibu nelly yang mengindikasikan bahwa setiap usaha membutuhkan perjuangan baik dari segi materi maupun tenaga. Meskipun awalnya dihadapkan pada tantangan, beliau mampu menyikapi dan bahkan menyukai dinamika kehidupan dan pekerjaannya sekarang. Perubahan nilai juga menjadi poin penting dalam perubahan sosial ini. Konsep nilai waktu dan nilai kerja keras menjadi lebih dominan dalam menguatkan suatu usaha. Mengidentifikasi sejumlah strategi pengembangan yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satunya adalah memanfaatkan keunggulan internal, seperti kekayaan budaya lokal, untuk mengembangkan produk-produk yang berbeda dan unik. Selain itu, penguatan kerjasama antar UMKM lokal juga menjadi kunci dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Penekanan pada peningkatan kualitas produk serta diferensiasi juga diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya tarik produk di pasar.

Berdasarkan temuan penelitian ini, penting bagi Masyarakat untuk mengembangkan kegiatan UMKM dan organisasi masyarakat lainnya yang bergerak dalam bidang ekonomi. program pendampingan yang bertujuan membantu masyarakat untuk terbuka pikirannya memulai sebuah usaha untuk meningkatkan keadaan ekonominya serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat sekitar yang tidak memiliki pekerjaan. Selain mengurangi Tingkat pengangguran kegiatan UMKM ini juga memberikan keuntungan yang dapat berdampak besar bagi kehidupan perekonomian warga. Program ini dapat meliputi pelatihan keterampilan, penyuluhan tentang kegiatan UMKM, ide usaha yang dapat dilakukan, serta bimbingan dalam berinteraksi dengan dunia usaha kecil dan menengah. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan proses memperbaiki ekonomi dan peningkatan taraf hidup dapat menjadi lebih baik dan dapat berlangsung lebih lancar.

#### DAFTAR REFERENSI

- Aulia, Sisca. 2020. "Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital." *Jurnal Komunikasi* 12 (2): 311. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829>.
- Fadhilah S, Nur. 2020. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Binaan Yayasan EcoNatural Society Di Kabupaten Kepulauan Selayar)." *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar* 8: 274–82. <https://core.ac.uk/download/pdf/232129939.pdf>.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. De La Macca*. Vol. 1. [http://eprints.ipdn.ac.id/5504/1/Buku Manajemen Pemberdayaan Masyarakat PDF.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/5504/1/Buku_Manajemen_Pemberdayaan_Masyarakat_PDF.pdf).
- Idayu, Rianthi, Mohamad Husni, and Suhandi Suhandi. 2021. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7 (1): 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>.
- Ismunandar, Arif. 2019. "Dinamika Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 03 (2): 205–19. <http://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1810>.
- Jefri, Ulfi, and Ibrohim Ibrohim. 2021. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil

- Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten.” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7 (1): 86. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.730>.
- Marizka, Gina, and Nur Faidati. 2020. “Analisis Dampak Lingkungan Aktivitas Produksi Industri Gula Bagi Kesehatan Masyarakat Di Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)* 2 (2): 166–76. <https://doi.org/10.24076/jspg.v2i2.375>.
- Rijanto, Achmad, and Suesthi Rahayuningsih. 2018. “Peningkatan Kapasitas Produksi Melalui Penerapan Alih Teknologi Pada Usaha Mikro Keripik Singkong.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (Juli): 1–7. <http://www.jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/download/676/350>.
- Yusuf, Muhammad, and Andi Agustang. 2020. “Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba.” *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 7 (2): 31. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i2.14137>.